

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tantangan Prodi Studi Agama-Agama dalam masyarakat multikultural adalah bagaimana membuat strategi yang sesuai dengan keadaan real di masyarakat. Selain itu, sedikit dan menurunnya jumlah mahasiswa Studi Agama Agama periode tahun 2021 sampai 2023 juga merupakan tantangan bagi prodi. Kemudian masih banyak alumni yang pekerjaan tidak sesuai dengan jurusan prodi, walaupun tidak terlalu dipermasalahkan, karena ilmu studi agama masih berguna di masyarakat, khususnya masyarakat yang beragam kultur. Selanjutnya ada tantangan kurikulum terkait banyaknya alumni yang menjadi guru dan administrasi kantor yang berguna di banyak pekerjaan.

Peluang prodi Studi Agama-Agama dalam masyarakat multikultural adalah upaya prodi dalam menciptakan mahasiswa dan sarjana yang dapat berkontribusi, baik dalam pekerjaan atau masyarakat dengan semangat ilmu Studi Agama-Agama yang membawa pada kerukunan, toleran, dan hubungan yang harmonis dalam masyarakat multikultural. Hal ini dapat dilihat dengan peluang dan kondisi alumni dalam masyarakat multikultural membenarkan kegunaan ilmu Studi Agama-Agama.

Strategi pengembangan prodi Studi Agama-Agama dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam masyarakat multikultural berupa, *pertama* berusaha mensosialisasikan prodi ke sekolah-sekolah, media sosial, sosialisasi dengan

brosur, kalender, poster kepada masyarakat. *Kedua*, mendorong dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian. *Ketiga*, memberikan layanan dan bimbingan yang baik pada mahasiswa. *Keempat*, berupaya membuat lingkungan yang baik bagi mahasiswa kuliah. *Kelima*, berusaha membuat lulusan yang terserap dan berguna dalam masyarakat multikultural, walaupun dalam realitasnya banyak alumni yang tidak sesuai pekerjaan yang didapat dengan prodi namun, semua alumni menganggap ilmu Studi Agama-Agama tetap terpakai dalam hidup bermasyarakat.

B. Saran

Penelitian, penulisan, dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sedikit saran bagi Studi Agama Agama untuk mengadakan mata kuliah tentang magang di jalur profil lulusan Studi Agama Agama, mungkin tidak perlu mata kuliah tapi sekitar beberapa hari ketempat-tempat yang sesuai dengan prodi. Kemudian juga perlunya ada pembelajaran administrasi kantor dan metode mengajar.

Selain itu, bagi mahasiswa dan alumni Prodi Studi Agama harus tetap menambah dan mencari pembelajaran atau pelatihan yang berguna ketika lulus, yang tidak ada di pembelajaran prodi.

Sekian penelitian ini semoga dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.